



PT Pelat Timah Nusantara Tbk

**Laporan keuangan tiga bulan
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
*Financial statements three months
ended March 31, 2010 and 2009***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1-2	 <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	 <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-49	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	165.423.141	2,3,25	34.368.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp562.538 pada 31 Maret 2010 dan Rp392.693 pada 31 Maret 2009	220.293.020	2,4,10,20,25	217.778.605	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp562,538 in 2009 and Rp392,693 in 2008
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	396.383	2	3.762.980	Third parties
Pihak hubungan istimewa	679.930	2,17	293.203	Related parties
Persediaan, bersih	237.555.566	2,5,10,19	241.939.898	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	13.220.463		38.492.470	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	637.568.502		536.635.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,6,17	1.200.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, bersih	9.484.698	2,13d	7.604.414	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp96.061.101 pada tahun 2010 dan Rp92.604.978 pada tahun 2009	26.411.815	2,7,10, 19,20	26.707.658	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp96,061,101 in 2010 and Rp92,604,978 in 2009
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.982.114	2,13a	-	Estimated claims for income tax refund
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.176.390	2,8,10	27.176.390	Restricted time deposits
Aset lain-lain	4.004.516	2,9,17	5.164.307	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	77.259.533		67.852.769	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	714.828.035		604.488.758	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	78.882.265	2,4,5,7,8, 10,25	185.022.837	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	33.364.364	2,11,25	38.482.685	Third parties
Pihak hubungan istimewa	7.657.448	2,11,17,25	3.908.430	Related parties
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	47.404.851	2,12,17	23.065.432	Due to related parties
Hutang lain-lain	25.735.382	15,17	13.033.222	Other payables
Hutang pajak	5.227.552	2,13b	20.612.301	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	39.062.925	14,25	28.073.220	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	237.334.787		312.198.127	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITY
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	37.082.297	2,22	33.779.146	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban	274.417.084		345.977.273	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada 31 Maret 2010 dan Rp1.000 (nilai penuh) per saham pada 31 Maret 2009				Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share at March 31, 2010 and Rp1,000 per share (full amount) at March 31, 2009
Modal dasar - 2.531.350.000 saham pada 31 Maret 2010 dan 110.000.000 saham pada 31 Maret 2009				Authorized capital - 2.531.350.000 shares at March 31, 2010, and 110,000,000 shares at March 31, 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 saham pada tahun 2010 dan 101.868.000 saham pada 31 Maret 2009	252.335.000	16	101.868.000	Issued and fully paid shares at March 31, 2009 and 101.868.000 shares at March 31, 2009
Tambahan modal disetor, bersih	107.289.206	2	-	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	194.913.569		169.035.777	Appropriated
Tidak dicadangkan	(114.126.824)		(12.392.292)	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	440.410.951		258.511.485	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	714.828.035		604.488.758	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	366.716.114	2,17,18	288.526.701	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(296.722.208)	2,5,7,17,19	(260.347.045)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	69.993.906		28.179.656	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,4,7,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(7.447.414)		(4.019.785)	Selling
Umum dan administrasi	(24.129.501)		(9.923.587)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(31.576.915)		(13.943.372)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	38.416.991		14.236.284	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.696.379		440.186	Interest income
Rugi selisih kurs, bersih	(1.760.262)	2	(3.402.233)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga	(1.019.022)	21	(3.039.943)	Interest expense
Beban administrasi bank	(484.357)		(702.590)	Bank charges
Laba (rugi) penjualan scraps	(2.448)		(52.908)	Gain (loss) on scraps sales
Lain-lain, bersih	169.349		3.905.541	Others, net
Beban Lain-lain, Bersih	(1.400.361)		(2.851.947)	Other Expenses, Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	37.016.630		11.384.337	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(9.297.135)	2,13c	(3.187.958)	Current
Tangguhan, bersih	332.312	2,13d	(9.389.786)	Deferred, net
Beban Pajak, Bersih	(8.964.823)		(12.577.744)	Tax Expense, Net
LABA BERSIH	28.051.807		(1.193.407)	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	11	2	(1)	BASIC NET INCOME PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas, Bersih/ Total shareholders' equity, Net	
				Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2008		101.868.000	-	169.035.777	(11.198.465)	157.837.312	259.705.312	Balance, December 31, 2008
Laba (rugi bersih periode 1 Januari s/d 31 Maret 2009)	16	-	-	-	(1.193.407)	(1.193.407)	(1.193.407)	Net income (loss) for three months ended March 31, 2009
Saldo, 31 Maret 2009		101.868.000	-	169.035.777	(12.391.872)	156.643.905	258.511.905	Balance, March 31, 2009
Laba bersih periode 1 April s/d 31 Desember 2009		-	-	-	43.190.232	43.190.232	43.190.232	Net income for periode starts April till December 2009
Dividen kas	16	-	-	-	(31.959.099)	(31.959.099)	(31.959.099)	Cash dividends
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	16	100.000.000	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	1b	50.467.000	113.550.750	-	-	-	164.017.750	New shares issuance through Initial Public Offering
Biaya emisi efek ekuitas		-	(6.261.544)	-	-	-	(6.261.544)	Stock issuance costs
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	25.877.792	(25.877.792)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2009		252.335.000	107.289.206	194.913.569	(127.038.531)	67.875.038	427.499.244	Balance, December 31, 2009
Laba bersih untuk tahun 2010		-	-	-	28.051.807	28.051.807	28.051.807	Net income for 2010
Dividen kas	16	-	-	-	(15.140.100)	(15.140.100)	(15.140.100)	Cash dividends
Saldo, 31 Maret 2010		252.335.000	107.289.206	194.913.569	(114.126.824)	80.786.745	440.410.951	Balance, March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	354.318.328		355.900.432	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.334.212		(2.912.178)	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(367.001.694)		(175.189.335)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(43.932.491)		(38.427.432)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(21.723.491)		(12.815.078)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(16.844.462)		(16.225.814)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1.518.259)		(1.265.927)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, bersih	(1.439.825)		(29.288.885)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(96.807.682)		79.775.783	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	-		-	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Penambahan aset tetap	(8.172.179)		(692.825)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(8.172.179)		(692.825)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	482.142.004		683.134.875	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(440.409.004)		(725.916.971)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	-		-	Payments of cash dividends
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	31.986.663		(31.184.928)	Proceeds from (payments to) Related parties, net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	73.719.663		(73.967.024)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31.260.199)		5.115.933	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(1.135.081)		(358.811)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	197.818.421		29.611.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	165.423.141		34.368.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, antara lain tentang penjualan sebesar 1.387.842.500 saham milik PT Krakatau Steel (Persero), kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd, Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation (Catatan 16). Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04116, tanggal 17 Februari 2010.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri bahan baku dan kemasan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009 regarding among others, the sale of PT Krakatau Steel (Persero)'s shares totaling to 1,387,842,500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd. Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation (Note 16). The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04116, dated February 17, 2010.

The Company's Head office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial raw materials and packaging.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Akio Migita
 Sukandar
 Hiroyuki Migita
 Yukio Nakano
 Fauzi Aziz
 Zulkarnain

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur tidak terafiliasi
 Direktur

Ardhiman T. Akanda
 Yoshimitsu Honda
 R. Suprpto Indroprayitno
 Himawan Turatmo
 Erwin

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Fauzi Aziz
 Haris Setijosasono
 Teguh Panotojudo Slamet
 Eddy Hariono

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ardhiman T. Akanda
 R. Suprpto Indroprayitno
 Himawan Turatmo
 Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Zulkarnain
 Fauzi Aziz
 Tjandra Budiman
 Rachmat Noviar

Chairman
 Member
 Member
 Member

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota

Haris Setijosasono
 Tjandra Budiman

Chairman
 Member

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervising Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 (Note 16).

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2010, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Unaffiliated Director
 Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2009 as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

The members of the Company's audit committee as of March 31, 2010, as follows:

The members of the Company's audit committee as of March 31, 2009, as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp506.098 dan Rp415.682

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing-masing 434 dan 423 orang dan jumlah karyawan yang diperbantukan oleh pemegang saham adalah 4 dan 1 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total salaries and compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2010 and 2009 amounted to Rp506.098 and Rp415.682, respectively.

As of March 31, 2010 and 2009, the Company has 434 and 423 permanent employees, respectively, and 4 and 1 employees of a shareholder, which was seconded to the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation and Disclosure Guidance issued by Bapepam-LK for those publicly-listed Companies engaged in manufacturing industry.

The Company's financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, digolongkan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

e. Penyertaan saham

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dan disesuaikan dengan penurunan permanen, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the balance sheets.

c. Allowance for doubtful accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year.

d. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

e. Investment in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) and adjusted for permanent decline, if any.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

f. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The Company has transactions with certain parties, which have related party relationship as defined in accordance with the Statement of PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau yang tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the balance sheets as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Aset tidak digunakan dalam operasi

h. Assets not used in operations

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca.

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the balance sheets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.115 (dalam nilai penuh) dan Rp11.575 (dalam nilai penuh) untuk US\$1.

j. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan atas barang beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were Rp9,115 (in full amount) and Rp11,575 (in full amount) to US\$1, respectively.

j. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the shareholders' equity section in the balance sheets.

k. Revenue and expense recognition

Sale is recognized when the title passes to the customer, which is upon delivery of the goods.

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Imbalan kerja (lanjutan)

1. Employee benefits (continued)

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Dana Pensiun

Pension Plan

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok.

The Company has a defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively.

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Cost*. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). However, for funding purposes, the Projected Unit Cost method is used. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat termasuk karyawan perbantuan KS sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefit which are unfunded to all of its eligible permanent employees, including KS seconded employees as stipulated under collective labour agreement. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menjual produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

n. Segment information

Segment information is classified based on products (business segment) and geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in producing products and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in selling products within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 2.523.350.000 lembar saham untuk tahun 2010 dan 1.018.680.000 lembar saham untuk tahun 2009.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah yang sebenarnya yang akan dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang relevan untuk Perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

1. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
2. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic earnings per share

Basic earnings per share was computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year. The number of weighted average outstanding shares totaled 2,523,350,000 shares in 2010 and 1,018,680,000 shares in 2009.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods, might differ from those estimates.

q. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards which are relevant to the Company issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

1. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
2. PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

3. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
3. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
4. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Standards issued but not yet effective
(continued)**

3. PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
4. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

q. Standards issued but not yet effective (continued)

5. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
6. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
7. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
8. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
9. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

5. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
6. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
7. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
8. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
9. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas	63.630	51.218
<u>Bank</u>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.029	878.734
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	725.377	65.892
Standard Chartered Bank, Jakarta	50.994	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.698	7.942
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.981	-
PT Bank Syariah Mandiri	1.490	479
Sub-jumlah	832.569	953.047
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$330.838 pada tahun 2010 dan US\$14.946 pada tahun 2009)	3.015.588	172.998
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10.008 pada 2010 dan US\$2.036 pada 2009)	91.224	23.570
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$25.093 pada 2010)	228.727	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk Cilegon (US\$7.762 pada 2010)	70.753	-
Sub-jumlah	3.406.292	196.568
<u>Deposito berjangka</u>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.985.000	33.168.000
PT Bank Syariah Mandiri	40.010.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.725.000	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk	10.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Syariah BRI	20.000.000	-
Sub-jumlah	112.720.000	33.168.000
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$5.000.000)	45.575.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$310.000)	2.825.650	-
Sub-Jumlah	48.400.650	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	165.423.141	34.368.833

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Sub-total
In United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$330,838 in 2010 and US\$14,946 in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,008 in 2010 and US\$2,036 in 2009)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$25,093 in 2010)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9,875)
Sub-total
<u>Time deposits</u>
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah BRI
Sub-total
In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$5,000,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$310,000)
Sub-total
Total Cash and cash equivalent

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 4,50% - 8,50% dan dalam dollar adalah 1,50% - 2,00% pada tahun 2010 dan 2009.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is ranging from 4.50% - 8.50% and Dollar is ranging from 1.50% - 2.00% in 2010 and 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Cometa Can (US\$718.934 dan Rp17.289.951 pada tahun 2010 dan US\$1.683.387 dan Rp6.767.443 pada tahun 2009)	23.843.034	26.252.643
PT United Can Company Ltd. (US\$4.617.102 pada tahun 2010 dan US\$5.913.290 pada tahun 2009)	42.084.881	68.446.334
PT Multi Makmur Indah Indonesia	16.865.811	17.659.019
Iwan Loekantoro Laksmono	29.890.115	4.462.023
PT Jasa Lestari Mandiri	24.686.169	14.826.412
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.641.441 pada tahun 2010 dan US\$505.713 pada tahun 2009)	14.961.734	5.853.623
PT Putera Dharma	12.136.742	17.004.723
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1.107.584)	10.095.630	-
PT Frisian Flag Indonesia	7.717.088	7.733.081
PT Central Sahabat Baru (US\$50.642 dan Rp9.960.289 pada tahun 2010 dan Rp9.708.805 pada tahun 2009)	10.421.895	9.708.805
PT Indolakto	7.571.168	11.702.905
PT Sinar Jaya Can	6.064.280	7.210.949
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000)	14.517.011	27.310.781
Sub-jumlah	220.855.558	218.171.298
Penyisihan piutang ragu-ragu	(562.538)	(392.693)
Jumlah, Bersih	220.293.020	217.778.605

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

PT Cometa Can (US\$718.934 and Rp17,289,951 in 2010 and US\$1,683,387 and Rp6,767,443 in 2009)
PT United Can Company Ltd. (US\$4,617,102 in 2010 and US\$5,913,290 in 2009)
PT Multi Makmur Indah Indonesia Iwan Loekantoro Laksmono
PT Jasa Lestari Mandiri
PT Ancol Terang Metal Printing. (US\$1,641,441 in 2010 and US\$505,713 in 2009)
PT Putera Dharma
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1,122,176)
PT Frisian Flag Indonesia
PT Central Sahabat Baru (US\$50,642 and Rp9,960,289 in 2010 and Rp9,708,805 in 2009)
PT Indolakto
PT Sinar Jaya Can
Others (below Rp3,000,000)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	206.274.933	150.894.665	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.080.851	46.379.476	1-30 days
31-60 hari	1.007.769	4.502.872	31-60 days
61-180 hari	7.175.359	15.238.552	61-180 days
Lebih dari 180 hari	5.316.646	1.155.773	Over 180 days
Sub-jumlah	220.855.558	218.171.298	Sub-total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(562.538)	(392.693)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah, bersih	220.293.020	217.778.605	Total, net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	562.538	392.693	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	-	-	Provision during the year (Note 20)
Saldo akhir	562.538	392.693	Ending balance

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

All trade receivables are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Barang jadi	123.603.649	144.088.760	Finished goods
Bahan baku	86.850.952	98.089.537	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	4.286.479	6.590.993	Spare parts and supplies
Barang scraps	44.008	123.806	Scraps
Barang dalam perjalanan	23.579.819	-	Goods in transit
Sub-jumlah	238.364.907	248.893.096	Sub-total
Penyisihan persediaan usang	(809.341)	(6.953.199)	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Sub-jumlah	(809.341)	(6.953.199)	Sub-total
Jumlah Persediaan, Bersih	237.555.566	241.939.898	Total Inventories, Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	809.341	38.055.185	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	-	-	Additional provision (Note 19)
Pemulihan penyisihan	-	(31.101.987)	Recovery of allowance
Penghapusan persediaan	-	-	Inventories written-off
Saldo akhir	809.341	6.953.199	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Based on review of the status of inventories at the end of year, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

All inventories are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp180.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM (Catatan 17).

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

5. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp180,000,000. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In March 31, 2010 and March 31, 2009 the Company has investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2009, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM (Note 17).

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2010/March 31, 2009				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	1.448.016	Land
Bangunan	25505.610	-	25.505.610	Buildings
Mesin dan instalasi	80.923.899	-	80.923.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	12.183.133	382.064	12.465.052	Office equipment
Kendaraan	1.804.246	484.400	2.130.339	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	0	260.775	-	Construction In Progress
Jumlah Biaya Perolehan	121.854.904	1.127.239	122.472.916	Total Acquisition Costs
31 Maret 2010/March 31, 2010				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	21.423.475	191.002	21.614.477	Buildings
Mesin dan instalasi	62.492.623	741.963	63.234.586	Machineries and installations
Peralatan kantor	10.193.000	187.050	10.280.017	Office equipment
Kendaraan	1.030.783	59.545	932.021	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.139.881	1.179.559	96.061.101	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	26.725.023		26.411.815	Net Book Value

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31 Maret 2009/March 31, 2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.626.750	-	-	25.626.750	Buildings
Mesin dan instalasi	78.638.236	372.900	-	79.011.136	Machineries and installations
Peralatan kantor	11.464.014	61.381	-	11.525.395	Office equipment
Kendaraan	1.234.237	-	-	1.234.237	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	303.600	499.501	336.000	467.101	Construction In Progress
Jumlah Biaya Perolehan	118.714.853	933.783	336.000	119.312.637	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.779.585	191.265	-	20.970.850	Buildings
Mesin dan instalasi	59.899.091	597.630	-	60.496.721	Machineries and installations
Peralatan kantor	9.781.358	207.729	-	9.989.087	Office equipment
Kendaraan	1.108.824	39.495	-	1.148.320	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	91.568.858	1.036.119	-	92.604.978	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	27.145.995			26.707.658	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi sampai dengan 31 March 2010 adalah Rp 1.179.559 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 March 2009 sebesar Rp1.036.118 (Catatan 19 dan 20).

Depreciation expense charged to operations in 2010 and 2009 amounted to Rp1,179,559 and Rp1,036,118, respectively (Notes 19 and 20).

Aset tetap, kecuali kendaraan, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Fixed assets, except vehicles, are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp63.148.063 dan US\$55.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp63,148,063 and US\$55,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the fixed assets as of December 31, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 berkisar antara 6,00% sampai 7,00% dan 6,00% sampai 6,75%. Deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 10).

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents Rupiah time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) which earn annual interest at rates ranging from 6.00% to 7.00% and 6.00% to 6.75% in 2010 and 2009, respectively. The time deposits are used as collateral for credit facility obtained from Bank Mandiri (Note 10).

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Aset tidak digunakan dalam operasi, bersih	3.810.423
Uang jaminan (Catatan 17)	174.816
Beban ditangguhkan	19.278
Jumlah	4.004.516

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2009	
Assets not used in operation, net	4.989.491	
Security deposits (Note 17)	174.816	
Differed expenses	-	
Total	5.164.307	

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang dagang.

Assets not used in operations consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

Pada tahun 2009, pengurangan aset tidak digunakan dalam operasi adalah termasuk penjualan tanah dengan nilai penjualan sebesar Rp4.000.000 dimana laba atas penjualan aset tetap ini sebesar Rp3.157.657 disajikan sebagai bagian akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih" pada laporan laba rugi.

In 2009, the deductions of assets not used in operation included sales of land with total selling price of Rp4,000,000, wherein the gain from the sale of such asset, amounted to Rp3,157,657 is presented as part of "Other Income (Expenses) - Others, Net" in the statements of income.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

	2010
Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan (US\$1.332.887 pada tahun 2010 dan US\$5.309.650 pada tahun 2009)	12.149.265
Kredit Modal Kerja	66.733.000
Jumlah	78.882.265

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of:

	2009	
Letter of Credit (L/C) Non Cash Loan (US\$1.332.887 in 2010 and US\$5,309,650 in 2009)	135.022.501	
Working Capital Loan	50.000.336	
Total	185.022.837	

Fasilitas pembukaan Letters of Credit (L/C) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$28.000.000 pada tahun 2010 dan 2009, yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan impor pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

The facility for opening Letters of Credit (L/C) has a maximum amount of US\$28,000,000 in 2010 and 2009, which are used to guarantee the importation of raw materials, supporting materials and spare parts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja mempunyai batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2010 dan 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% pada periode tahun 2010 dan 11,50% pada tahun 2009.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Trust Receipt* (T/R) dari Bank Mandiri sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit* (L/C) dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2010 dan US\$9.800.000 pada tahun 2009. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2010.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di bank yang sama, seluruh piutang usaha, persediaan dan aset tetap kecuali kendaraan. (Catatan 4, 5, 7 dan 8).

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit, memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam kegiatan usaha atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham, memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham dan/atau grup usaha kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak lain, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban, mengikat diri sebagai penanggung/penjamin hutang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melakukan peleburan atau pengambilalihan dengan pihak ketiga lainnya, mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau pelunasan pinjaman kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, melakukan kerjasama dengan investor strategis dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dan struktur permodalan serta susunan pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The working capital credit facility has a maximum credit amount of Rp100,000,000 in 2010 and 2008 and bears annual interest rate at 12.00% in 2010 and 11.50% in 2009.

The Company also has Trust Receipt (T/R) facility from Bank Mandiri as a sub-limit from the Letter of Credit (L/C) plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2010 and US\$9,800,000 in 2009. These credit facilities will expire on June 27, 2010.

All credit facilities obtained by the Company from Bank Mandiri are secured by time deposits placed in the same bank, all trade receivables, inventories and fixed assets except for vehicles (Notes 4, 5, 7 and 8).

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Mandiri, the Company shall not use the credit facility for purpose other than the purpose of the credit facility, obtain a new loan from other parties for working capital or investment, except in the ordinary course of business or subordinated loan from shareholders, provide borrowings to others parties including shareholders and/or business group except if such borrowings are for trade transactions in the normal course of the Company's business, have new investment in other companies or participate in financing other companies, hand over partly or entire rights and/or obligation base on agreement to other parties, transfer of collateral, sell or transfer partly or entire assets which could influence the obligation realization, become a credit guarantor to other party and/or secure the Company's assets to other parties, conduct the merger or acquisition with other parties, filed for bankruptcy to the court or request for deferral of loan payment, pay the interest on the shareholder loans and/or settle the shareholder loans and/or affiliated company, enter into new expansion and/or investments, make cooperation with strategic investors and change the Company's Articles of Association and structure of capital and also the members of shareholders.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian kredit tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan berkewajiban memberitahukan kepada Bank Mandiri apabila Perusahaan akan melakukan penawaran umum saham perdana, perubahan anggota komisaris dan direksi dan pembayaran dividen.

Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri atas perubahan Anggaran Dasar dan struktur permodalan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menyalurkan seluruh aktivitas keuangan kepada bank dan mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas di bawah 233%, rasio lancar diatas 120%, rasio EBITDA/bunga di atas atau sama dengan 1,7 kali dan rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) di atas 1,1 kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the amendment of credit agreement dated June 27, 2008, the Company has an obligation to provide notification to Bank Mandiri if the Company want to have Initial Public Offering (IPO), changes in the members of commissioners and directors and pay the dividends.

On September 11, 2009, the Company obtained approval from Bank Mandiri regarding the changes of its Articles of Association and capital structure in relation to the Company's Initial Public Offering plan.

Under the loan agreement, the Company has to use the bank for all financial activities and maintain debt to equity ratio below 233%, current ratio above 120%, EBITDA/interest ratio above or equal to 1.7 times and debt service coverage ratio above 1.1 times.

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Timah (Persero) Tbk	-	4.331.611	PT Timah (Persero) Tbk
PT Warta Mulia Kimia			PT Warta Mulia Kimia
(US\$32.612 dan Rp347.618 pada 31 March 2010 dan US\$18.785 dan Rp65.780 pada 31 Maret 2009)	644.879	283.219	(US\$32.612 and Rp347.618 at March, 31, 2010 and US\$18.785 and Rp65.780 at March 31, 2009)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	161.896	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Wahana Sentana Baja	303.343	-	PT Wahana Sentana Baja
PT Surya Makmur Agung Lestari	157.897	-	PT Surya Makmur Agung Lestari
PT Jayaco	146.197	-	PT Jayaco
CV Buana Centra Swakarsa	321.073	-	CV Buana Centra Swakarsa
CV Rahma Putri	100.568	-	CV Rahma Putri
PT Surya Makmur Agung Lestari	157.897	-	CV Sinar Mustika
Metal One Corporation			Metal One Corporation
(US\$1.616.552 pada 31 Maret 2009)	-	18.711.590	(US\$1.616.552 at March 31, 2009)
Mitsui & Co., Ltd.			Mitsui & Co., Ltd.
(US\$3.284.649 pada 31 Maret 2009)	29.939.578	-	(US\$3,723,206 at March 31, 2009)
Sumitomo Corporation			Sumitomo Corporation
(US\$1.200.000 pada 31 Maret 2009)	-	13.890.000	(US\$1.200.000 at March 31, 2009)
PT Ramayana Asuransi			PT Ramayana Asuransi
(US\$18.780 pada 31 Maret 2010) dan US\$5.228 pada 31 Maret 2009)	171.179	60.517	(US\$18.780 at March 31, 2010 and US\$5.228 at March 31, 2009)
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	1.259.857	1.205.748	Others (below Rp100,000)
Sub-jumlah	33.364.364	38.482.685	Sub-total
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 17)</u>			<u>Related Parties (Note 17)</u>
PT Krakatau Daya Listrik	6.659.623	2.949.329	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	460.542	249.873	PT Krakatau Tirta Industri
Koperasi Karyawan Latinusa	537.284	48.143	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Steel (Persero)	-	661.085	PT Krakatau Steel (Persero)
Sub-jumlah	7.657.448	3.908.430	Sub-total
Jumlah	41.021.813	42.391.115	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Belum jatuh tempo	36.285.100	40.946.532
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.634.145	1.342.016
31 - 60 hari	-	-
61 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	102.568	102.567
Jumlah	41.021.813	42.391.115

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

<u>Rupiah</u>
Current - not due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 180 days
Over 180 days
Total

12. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17) ini terdiri dari:

	2010	2009
Dividen	15.140.100	-
<u>Cash Pooling</u>		
PT Krakatau Steel (Persero)	32.051.000	22.746.179
<u>Lain-lain</u>		
PT Krakatau Steel (Persero)	213.751	319.253
Jumlah	47.404.851	23.065.432

12. DUE TO RELATED PARTIES

Due to related parties (Note 17) consists of:

Dividen
<u>Cash Pooling</u>
PT Krakatau Steel (Persero)
<u>Others</u>
PT Krakatau Steel (Persero)
Total

Hutang kepada PT Krakatau Steel (Persero) (KS) pada tanggal 31 Maret 2010 merupakan hutang atas transaksi cash pooling yang dilakukan melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan KS dan anak perusahaannya, termasuk Perusahaan. Sedangkan pada 31 Maret 2009 merupakan hutang pemanfaatan fasilitas non cash loan PT Krakatau Steel oleh perusahaan.

Due to PT Krakatau Steel (Persero) (KS) as of March 31, 2010 represents liabilities arising from cash pooling transaction under cash management between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with KS and subsidiaries including the Company. Whereas on March 31, 2009 is payable utilization of non-cash loan from PT Krakatau Steel.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>8.982.115</u>

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	807.193
Pasal 23	75.878
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.344.481
Jumlah	<u>5.227.552</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	37.016.629	11.384.339
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan kesejahteraan karyawan	1.082.641	132.103
Penyusutan	246.608	184.724
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	109.954
Penyisihan persediaan usang	-	1.923.180
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	675.142	450.325
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.832.479)	(440.186)
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>37.188.542</u>	<u>13.744.439</u>

13. TAXATION

a. Estimated claim for income tax refund

	2009
	-
	<i>Income Tax Article 29</i>

b. Taxes payable

This account consists of:

	2009	
		<i>Income Taxes</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value-Added Tax</i>
Total	<u>20.612.301</u>	Total

c. Current tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income is as follows:

<i>Income before tax benefit (expense) per statements of income</i>
<u><i>Temporary differences</i></u>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Provision for doubtful accounts</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<u><i>Permanent differences</i></u>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Estimated Taxable Income

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Beban pajak kini dan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2010	2009	
Taksiran laba kena pajak	37.188.542	13.744.439	Estimated taxable income
Beban pajak kini	9.297.135	3.198.674	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pasal 22	16.381.808	5.314.829	Article 22
Pasal 25	1.897.443	-	Article 25
Pasal 29	-	(14.252.390)	Article 29
Sub-jumlah	18.279.250	8.937.561	Sub-total
Jumlah Taksiran Hutang (Tagihan) Pajak Penghasilan	(8.982.114)	5.738.887	Estimated Income Tax Payable (Claims for Income Tax Refund)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2010	2009	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum :			Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	270.660	132.103	Provision for employee benefits
Penyusutan	61.652	244.387	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	109.954	Provision for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	-	(9.446.083)	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset tidak digunakan dalam operasi	-	(1.037)	Provision for assets not used in operation
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	332.312	(9.389.787)	Total Deferred Tax Benefit (Benefit), Net

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Kewajiban kesejahteraan karyawan	9.270.574
Penyisihan persediaan usang	202.335
Penyisihan piutang ragu-ragu	140.635
Aset tidak digunakan dalam operasi	12.957
Aset tetap	(141.803)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	9.484.698

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	37.016.629	11.384.339
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	(9.297.135)	(3.187.958)
Pengaruh pajak atas beda tetap	332.312	(9.389.787)
Perubahan tarif pajak	-	-
Pengaruh tarif pajak progresif	-	-
Beban Pajak, Bersih	(8.964.823)	(12.577.745)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2009	
Kewajiban kesejahteraan karyawan	9.823.497	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang	1.548.794	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	109.954	Allowance for doubtful accounts
Aset tidak digunakan dalam operasi	14.511	Asset not used in operation
Aset tetap	(795.224)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	10.701.533	Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax assets and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed asset is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of income is as follows:

Income before tax benefit (expense) per statement of income
Tax expense computed using 25% in 2010 and 28% in 2009
Tax effects on the permanent differences
Change in tax rate
Progressive tax rate effect
Tax Expense, Net

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2009, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2009 adalah nihil.

Pada tanggal 17 September 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00001/SKPPKPPPH/WPJ.19/KP.03/2008 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp1.203.514. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima pengembaliannya. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih" pada laporan laba rugi.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

e. Tax Assessment Letters

On March 3, 2009, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2009, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2009 amounted to nil.

On September 17, 2008, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter from Directorate General of Taxation No. 00001/SKPPKPPPH/WPJ.19/KP.03/2008 for Corporate Income Tax for the year 2007 of Rp1,203,514. In 2008, the Company has already received the refund. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to operation and presented as part of "Other Income (Expenses) - Others, Net" in the statements of income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp576.862 dari Rp619.659 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh pemberian imbalan bunga sebesar Rp138.447 yang telah diterima pada bulan Juli 2008. Selisih antara jumlah yang diklaim oleh Perusahaan dengan yang dibayar oleh Kantor Pajak dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain, Bersih". Jumlah bersih kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp576.862 telah diterima Perusahaan pada bulan Juni 2008.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

In 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter confirming an overpayment of 2005 Income Tax Article 23 amounting to Rp576,862 out of Rp619,659 that was claimed by the Company. The Company also received interest income amounting to Rp138,447 which has been received in July 2008. The difference between amount the claimed by the Company and amount paid by the Tax Office was charged to operations and presented as part of "Other Income (Expenses) - Other, Net". The net overpayment for the 2005 Income Tax Article 23 amounting to Rp576,862 was already received by the Company in June 2008.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Jasa operasi	28.218.696	18.030.602
Pengangkutan	4.981.350	1.924.643
Pengobatan	725.655	1.335.787
Pengepakan	2.193.145	1.078.294
Pengolahan limbah	488.989	-
Perbaikan dan pemeliharaan	440.828	831.548
Sewa	233.063	385.520
Jasa profesional	403.500	150.000
Bunga		
(US\$7.207 pada tahun 2010 dan		
Rp2.990.805 pada tahun 2009)	67.744	2.990.805
Lain-lain	1.309.955	1.346.021
Jumlah	39.062.925	28.073.220

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Operations fees
Transportation
Medical
Packaging
Waste treatment
Repairs and maintenance
Rent
Professional fees
Interests
(US\$7,207 in 2010 and
Rp2,990,805 in 2009)
Others
Total

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Uang muka dari pelanggan	20.907.372	11.472.869
Hutang asuransi	-	-
Hutang klaim kepada pelanggan	-	-
Koperasi Karyawan Latinusa	560.391	596.218
Pensiun	23.996	838
Serikat Karyawan Latinusa	11.531	11.296
Pemeliharaan lingkungan	65.265	25.432
Lain-lain	4.166.825	926.569
Jumlah	25.735.380	13.033.221

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Advances from customers
Insurance payable
Claim payables to customers
Koperasi Karyawan Latinusa
Pension
Serikat Karyawan Latinusa
Environment manitenance
Others
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	472.446.500	18,72%	47.244.650	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	1.060.000	0,04%	106.000	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	814.500	0,03%	81.450	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	1.035.500	0,04%	103.550	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	841.500	0,03%	84.150	- Erwin (Director)
- Karyawan	28.472.000	1,14%	2.847.200	- Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

16. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of March 31, 2010 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009, adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders as of March 31, 2009, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Krakatau Steel (Persero)	95.623.680	93,87%	95.623.680	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Baruna Inti Lestari	6.244.320	6,13%	6.244.320	PT Baruna Inti Lestari
Jumlah	101.868.000	100,00%	101.868.000	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 20 Agustus 2009, para pemegang saham menyetujui:

- a. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- b. Pencadangan saldo laba ditahan per 31 Desember 2008 setelah dikurangi pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Rp20.373.600 atau sebesar 20% dari saldo laba ditahan tanggal 31 Desember 2008 menjadi cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp100.000.000 dikapitalisasi dengan demikian dikeluarkan 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai saham bonus.
 - Sebesar Rp5.504.192 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.
- c. Peningkatan modal dasar saham Perusahaan menjadi Rp800.000.000 yang terbagi atas 8.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham.
- d. Peningkatan modal disetor Perseroan menjadi Rp201.868.000, sehingga komposisi saham Perusahaan menjadi:
 - PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp189.493.865 atau 1.894.938.650 lembar saham
 - PT Baruna Inti Lestari sebesar Rp12.374.135 atau 123.741.350 saham

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 20, 2009 as notarized in the Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani, S.H, the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated August 20, 2009, the shareholders ratified:

- a. *Stock split of the nominal value of shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.*
- b. *Appropriation of the balance of retained earnings as of December 31, 2008 after netting of dividend payments for 2008 net income with the following conditions:*
 - *Rp20,373,600 or 20% from retained earnings as of December 31, 2008 for mandatory reserve to fulfill requirement of Article 70 of Law No. 40 year 2007.*
 - *The amount of Rp100,000,000 is capitalized and therefore 1,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 will be issued and distributed as bonus shares to the shareholders.*
 - *The amount of Rp5,504,192 is recorded as unappropriated retained earnings*
- c. *Increase in the Company's authorized capital stock to Rp800,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) per share.*
- d. *Increase in the Company's paid-in capital to Rp201,868,000, resulting in the Company's share composition become as follows:*
 - *PT Krakatau Steel (Persero) amounting to Rp189,493,865 or 1,894,938,650 shares.*
 - *PT Baruna Inti Lestari amounting to Rp12,374,135 or 123,741,350 shares*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- e. Penerbitan saham baru sebesar 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- f. Pengalokasian saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program Management & Employee Stock Allocation (MESA) dengan harga diskon 20% dari harga penawaran saham perdana (Catatan 20).
- g. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar 126.167.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dalam rangka program Management & Employee Stock Option Plan (MESOP).
- h. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa (Tertutup) menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45526.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) menjual sahamnya di Perusahaan sejumlah 1.387.842.500 saham Perusahaan kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04117, tanggal 17 Februari 2010.

Pelaksanaan penawaran umum perdana dan penjualan (divestasi) saham Perusahaan yang dimiliki oleh KS telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusannya No. S-794/MBU/2009, tanggal 19 Oktober 2009.

16. CAPITAL STOCK (continued)

- e. Issuance of 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).
- f. Allocation of 10% from new shares issued for Management & Employee Stock Allocation (MESA) program with discount of 20% from the initial public offering price (Note 20).
- g. Issuance of new shares at a maximum of 5% from issued and fully paid-in capital stock after initial public offering or 126,167,500 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) for Management & Employees Stock Option Plan (MESOP).
- h. Change of the Company's status from a private company to a public company.

This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45526.AH.01.02 Year 2009, dated September 14, 2009.

Based on the Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) sold its shares in the Company totaling 1.387.842.500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04117, dated February 17, 2010.

The initial public offering process and the sale of Company's shares (divestment) owned by KS, had been approved by the Ministry of State Owned Enterprises in its Decision Letter No. S-794/MBU/2009, dated October 19, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Pencadangan saldo laba sebesar Rp40.759.885 untuk cadangan umum.
- Pembayaran dividen tunai sebesar Rp31.959.099.
- Pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.633.905.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2010, pemegang saham mengambil keputusan-keputusan antara lain:

- Pembayaran dividen tunai sebesar Rp15.140.100
- Pencadangan saldo laba sebesar Rp10.093.400 sebagai cadangan wajib.
- Pencadangan saldo laba sebesar Rp16.763.325 sebagai cadangan umum.
- Menetapkan tantiem bagi anggota direksi dan komisaris sebesar Rp1.076.842
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko dan Sanjaya untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2010.
- Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris maksimum Rp1.401.400.000 net per tahun

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Maret 2010.

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Ringkasan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 17, 2009, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp40,759,885.*
- Distribution of cash dividends of Rp31,959,099.*
- Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,633,905.*

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 24, 2010, shareholders approved the decisions, among others:

- Payment of cash dividend amounting Rp15.140.100 devien.*
- Appropriation of retained earnings amounting Rp10.093.400 as the statutory reserves.*
- Appropriation of retained earnings amounting Rp16.763.325 as general reserves.*
- Setting of tantiem for members of the Board of Directors and Commissioners for Rp1.076.842*
- Approved the Public Accountant "Purwantono, Sarwoko and Sanjaya" to audit the Financial Statements for the year 2010.*
- Determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of Rp1.401.400.000 net per year maximum*

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of March 31, 2010.

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in 2009 and 2008 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/Purchases of raw materials, sales of finished goods
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Metal One Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham/shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan listrik dan cash pooling/Electricity services and cash pooling
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Bandar Samudra (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Wajatama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of accounts with related parties consists of:

	2010	2009	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain	133.176	-	Other receivables
Penyertaan saham (Catatan 6)	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock (Note 6)
Aset lain-lain (Catatan 9)	174.816	174.816	Other assets (Note 9)
Jumlah Aset	1.507.992	1.374.816	Total Assets
Persentase dari Jumlah Aset	0,21%	0,19%	Percentage from Total Assets
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang usaha (Catatan 11)	37.597.026	21.958.936	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 12)	32.051.000	981.435	Due to related parties (Note 12)
Hutang lain-lain (Catatan 15)	637.187	1.382.236	Other payables (Note 15)
Jumlah Kewajiban	70.285.213	24.322.607	Total Liabilities
Persentase dari Jumlah Kewajiban	25.61%	7.03%	Percentage from Total Liabilities

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows (Note 19):

	2010	2009	
Metal One Corporation	49.506.206	25.896.878	Metal One Corporation
Mitsui & Co., Ltd.	96.156.226	7.427.937	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	25.251.077	26.504.579	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
PT Krakatau Daya Listrik	6.663.936	4.452.138	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Steel (Persero)	-	5.640.703	PT Krakatau Steel (Persero)
Koperasi Karyawan Latinusa	1.669.999	735.608	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Tirta Industri	1.098.083	573.885	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Medika	-	702.858	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	140.513	78.611	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Jumlah	180.486.040	72.013.197	Total

Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 52,24% dan 49,42% dari jumlah pembelian bersih masing-masing di tahun 2010 dan 2009.

Purchases of goods and services from related parties represents 52,24% and 49,42% from total net purchases in 2010 and 2009, respectively.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS) dan seluruh Anak Perusahaan No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008 pada tanggal 10 April 2008. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasi masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga akan dilakukan atas saldo harian konsolidasi dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang dimana KS membebankan harga sewa sebesar Rp49 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan untuk tahun 2008 dan 2009. Untuk tahun 2010, biaya sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.291.673. Transaksi tersebut disajikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa, Listrik dan Asuransi" pada laporan laba rugi.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Daya Listrik untuk menyediakan jasa pengadaan listrik bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk menyediakan jasa pengadaan air bagi operasional Perusahaan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Medika untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan dan anggota keluarganya.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Company conducts cash pooling transactions under cash management agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) (KS) and Subsidiaries No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008, dated April 10, 2008. Based on the agreement, each party is entitled to withdraw the funds at a maximum amount of funds available in the each party's account plus overdraft facilities which limit is established by KS based on adequacy of the consolidated cash available for transaction. Interest calculation will be performed on daily consolidated balance and will be allocated to each party's account based on the agreement.

The Company entered into an agreement of building rent with KS that will expire on December 31, 2010 and can be extended where KS charges rental fee of Rp49 and service charge of Rp35 per square meter per month for the years 2008 and 2009. Charges for 2010 will be Rp60 for rental fee and Rp35 per square meter per month for service charge. The contract value of the agreement amounted to Rp2,291,673. Such transactions have been presented by the Company as part of "Operating Expenses - Rent, Electricity and Insurance" in the statements of income.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Daya Listrik to provide electricity supplies for the Company's operation.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Tirta Industri to provide water for the Company's operation.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Medika to provide medical services to the Company's employees and families.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

18. NET SALES

This account consists of:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010		
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	29.632	366.767.541	Domestic sales
Penjualan ekspor	-	-	Export sales
	29.632	366.767.541	
Retur dan potongan penjualan		(51.427)	Sales returns and discount
Bersih	29.632	366.716.114	Net

	31 Maret 2009/ March 31, 2009		
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	18.934	288.321.299	Domestic sales
Penjualan ekspor	49	877.554	Export sales
	18.983	289.198.853	
Retur penjualan	(19)	(672.152)	Sales returns
Bersih	18.964	288.526.701	Net

Penjualan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	16.328.184	12%	15.264.965	15%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	11.510.191	11%	12.022.190	12%	PT United Can Company
CV Purnakarya Swadiri	-	-	9.371.597	12%	CV Purnakarya Swadiri
PT Jasha Lestari	14.035.019	11%	-	-	PT Jasha Lestari

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku	287.533.026	194.413.606
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.695.091	8.500.476
Listrik dan air	5.553.018	3.579.628
Pengepakan	3.345.325	1.473.884
Suku cadang	1.427.583	2.196.908
Bahan pembantu produksi	2.453.371	2.033.361
Perbaikan dan pemeliharaan	1.096.204	960.903
Penyusutan (Catatan 7)	925.000	776.890
Perjalanan dan komunikasi	242.119	182.841
Lain-lain	2.856.761	2.238.949
Jumlah Biaya Produksi	315.127.500	216.357.446
Persediaan barang jadi awal	91.280.675	188.068.028
Pembelian	13.917.682	10.332
Persediaan barang jadi akhir	(123.603.649)	(144.088.760)
Jumlah	296.722.208	260.347.045

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials
Salaries and employees' benefits
Electricity and water
Packaging
Spareparts
Supporting materials
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 7)
Travelling and communications
Others
Total Production Cost
Finished goods - beginning
Inventory purchases
Finished goods - ending
Total

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2010		2008		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Samsung C&T Corporation	43.718.081	30%	79.672.153	23%	Samsung C&T Corporation
Metal One Corporation	25.896.878	18%	49.506.206	14%	Metal One Corporation
Nippon Steel trading	26.504.579	18%	-	-	Nippon Steel Trading
Mitsui & Co., Ltd.	-	-	96.156.226	28%	Mitsui & Co., Ltd.

Pembelian bersih mencakup transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp180.486.040 (Catatan 17).

The above Company's net purchase include purchases transaction with related parties amounting to Rp180.486.040 (Note 17).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Penjualan			Selling
Pengangkutan	4.182.194	2.292.367	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.590.615	813.522	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	398.620	376.825	Rent, electricity and insurance
Iklan dan promosi	568.696	83.736	Advertising and promotions
Perjalanan dan komunikasi	190.845	106.981	Travelling and communications
Penyusutan (Catatan 7)	58.377	66.648	Depreciation (Note 7)
Lain-lain	458.067	279.705	Others
Sub-jumlah	7.447.414	4.019.785	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.400.432	6.992.377	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	1.292.051	1.126.251	Rent, electricity and insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	647.857	301.699	Repairs and maintenance
Perjalanan dan komunikasi	806.672	341.165	Travelling and communications
Jasa profesional	365.843	220.994	Professional fees
Perlengkapan kantor	304.326	287.264	Office supplies
Penyusutan (Catatan 7)	196.183	192.580	Depreciation (Note 7)
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	-	-	Provision for doubtful accounts (Note 4)
Lain-lain	1.116.137	461.257	Others
Sub-jumlah	24.129.501	9.923.587	Sub-total
Jumlah	31.576.915	13.943.372	Total

21. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul dari:

21. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest expense arising from:

	2010	2009	
Hutang bank	685.295	2.369.271	Bank loans
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12)	333.727	670.673	Due to a related party (Note 12)
Jumlah	1.019.022	3.039.944	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	34.806.752	33.056.458	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Tunjangan kesetiaan	1.281.551	1.051.592	Service award
Tunjangan cuti besar	993.994	975.869	Long live benefits
Jumlah	37.082.297	35.083.919	Total

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp678.083 dan Rp607.157.

Karyawan tetap PT Krakatau Steel (Persero), induk perusahaan, yang memenuhi syarat, yang diperbantukan pada Perusahaan, mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS) yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Manajemen Perusahaan menghitung dan mencatat beban pencadangan atas kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama.

22. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

The Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp678,083 and Rp607,157 respectively.

Permanent employees of PT Krakatau Steel (Persero), parent company, seconded to the Company, which are eligible for the program, are included in a defined benefit pension program managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The management computed and recorded the expense of the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2010	2009
Beban jasa kini	700.636	1.191.671
Biaya bunga	1.181.071	2.008.816
Amortisasi kerugian aktuarial	-	-
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	120.109	204.286
Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	2.001.816	3.404.773

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	38.592.789	36.096.092
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(844.172)	(250.935)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(666.320)	(761.238)
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	37.082.297	35.083.919

c. Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	35.999.656	31.699.876
Penambahan penyisihan	2.001.816	3.404.773
Pembayaran manfaat	(919.175)	(20.730)
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	37.082.297	35.083.919

Berdasarkan kesepakatan dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pencadangan kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan perbantuan dari KS diperhitungkan sejak karyawan tersebut diperbantukan pada Perusahaan. Masa kerja karyawan perbantuan dari KS sebelumnya diperhitungkan dan dicadangkan oleh KS.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas pesangon, penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Employee benefits expenses

Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial loss
Amortization of unrecognized past service cost - non vested

Total Employee Benefits Expenses, Net

b. Estimated liabilities for employee benefits

Present value of employee benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost

Estimated Liabilities for Employee Benefits

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

Beginning balance
Increase in provision
Benefits payments

Estimated Liabilities for Employee Benefits

Based on agreement with PT Krakatau Steel (Persero) (KS), accrual on estimated liabilities for employee benefits of seconded employees from KS is computed starting the secondment date of those employees to the Company. The service years of those employees prior to the secondment is computed and accrued at KS.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the severance pay, service entitlements and compensation and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan BCS. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan BCS. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2010.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa packaging pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 17 Juni 2009, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 30 September 2010.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli Bangka Tin dari PT Timah sebanyak 30 - 60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2009. Sampai dengan tanggal 12 Februari 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with BCS. The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with BCS. The agreement has been amended several times, the latest dated February 23, 2009 and the agreement is valid up to September 30, 2010.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid up to June 30, 2012.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated June 17, 2009, and the agreement is valid up to July 31, 2011.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into TMBP forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). This agreement also includes of TMBP receiving supervision and handling services. The agreement is valid up to September 30, 2010.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Bangka Tin from PT Timah totaling 30-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. This agreement is valid until December 31, 2009. Up to February 12, 2010, the amendment of this agreement is still in progress.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Pada tanggal 30 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2010.

24. KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan memiliki fasilitas *Foreign Exchange Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan jumlah maksimum US\$23.000.000 pada tahun 2010 dan 2009 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari bank yang sama. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2010. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini (Catatan 10).

b. Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) - *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 pada tahun 2010 dan 2009, beserta fasilitas *Trust Receipt* (T/R) sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit* (L/C) dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2010 dan US\$9.800.000 pada tahun 2009 dari Bank Mandiri. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebesar US\$26.667.113 dan US\$16.334.989, sementara fasilitas *Trust Receipt* (T/R) yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp140.000.000 dan US\$9.800.000 (Catatan 10).

25. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah amount
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 5.683.701	51.806.935
Piutang usaha	US\$ 8.474.164	77.242.002
Sub-jumlah Aset		129.048.937

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. On March 30, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. This agreement is valid until February 28, 2010.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. The Company has a *Foreign Exchange Line* facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with a maximum amount of US\$23,000,000 in 2010 and 2009, which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit* (L/C) transactions from the same bank. This facility has been extended up to June 27, 2010. As March 31, 2010 and 2009 the Company did not use this facility (Note 10).

b. The Company has *Letter of Credit* (L/C) - *Non Cash Loan* facility from Bank Mandiri with maximum amount of US\$28,000,000 in 2010 and 2009, including *Trust Receipt* (T/R) as sub-limit from *Letter of Credit* (L/C) plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2010 and US\$9,800,000 in 2009. The unused *Letter of Credit* (L/C) facility as of March 31, 2010 and 2009 amounted to US\$26,667,113 and US\$16,334,989 while unused *Trust Receipt* (T/R) facility as of March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp140,000,000 and US\$3,636,238, respectively (Note 10).

25. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2010 are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Sub-total Assets	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah amount	
Kewajiban			<i>Liabilities</i>
Hutang usaha	US\$ 3.359.647	30.623.186	<i>Trade payables</i>
Hutang bank jangka pendek	US\$ 1.332.887	12.149.265	<i>Short-term bank loans</i>
Beban masih harus dibayar	US\$ -	-	<i>Accrued expenses</i>
Sub-jumlah Kewajiban		42.772.451	<i>Sub-total Liabilities</i>
Jumlah Aktiva Bersih		86.276.486	Total Net Assets

Pada tanggal 31 Maret 2010, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.115 (dalam nilai penuh) untuk US\$1. dan digunakan sebagai pencatatan pada tanggal tersebut, maka aset bersih adalah sebesar Rp86.276.486.

As of March 31, 2010, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp9,115 (in full amount) to US\$1. and used as a recording On that date, the net assets amounted to Rp86.276.486.

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha

a. Primary segment reporting - business segment

	31 Maret 2010/ March 31, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	171.826.837	194.889.277	366.716.114	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(144.865.346)	(151.856.862)	(296.722.208)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	26.961.491	43.032.415	69.993.906	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			31.576.915	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			38.416.991	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga			1.696.379	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, bersih			(1.760.262)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban bunga			(1.019.022)	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank			(484.357)	<i>Bank charges</i>
Penjualan scraps			(2.448)	<i>Scraps sales</i>
Lain-lain, bersih			169.349	<i>Others, net</i>
Beban Lain-lain, bersih			(1.400.361)	<i>Other Expenses, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			37.016.630	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX BEXPENSE
Kini			(9.297.135)	<i>Current</i>
Tangguhan			332.312	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak			(8.964.823)	<i>Total Tax Expense</i>
LABA BERSIH			28.051.807	NET INCOME

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

- a. Primary segment reporting - business segment (continued)

31 Maret 2010/ March 31, 2010			
Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT			SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan		714.828.035	Unallocated assets
JUMLAH ASET		714.828.035	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN SEGMENT			SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan		274.417.085	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		274.417.085	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL		1.127.239	CAPITAL EXPENDITURES
31 Maret 2009/ March 31, 2009			
Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	143.483.375	145.043.326	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(125.539.363)	(134.807.682)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	17.944.012	10.235.644	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN		13.943.372	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		14.236.284	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		440.186	Interest income
Rugi selisih kurs, bersih		(3.402.233)	Loss on foreign exchange, net
Beak bunga		(3.039.943)	Interest expense
Beak administrasi bank		(702.590)	Bank charges
Penjualan scraps		(52.908)	Scraps sales
Lain-lain, bersih		3.905.541	Others, net
Beak Lain-lain, bersih		(2.851.947)	Other Expenses, net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAK) PAJAK		11.384.337	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(3.187.958)	Current
Tangguhan		(9.389.787)	Deferred
Beak Pajak, Bersih		(12.577.744)	Tax Expense, Net
LABA BERSIH		(1.193.407)	NET INCOME

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2009/ March 31, 2009			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			604.488.758	Unallocated assets
JUMLAH ASET			604.488.758	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			345.977.273	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN			345.977.273	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			933.783	CAPITAL EXPENDITURES

b. Pelaporan segmen sekunder - segmen geografis

b. Secondary segment reporting - geographical segment

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Domestik	366.716.114	287.649.147	Domestic
Ekspor	-	877.554	Export
Sub-jumlah	<u>366.716.114</u>	<u>288.526.701</u>	Sub-total
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Domestik	296.722.208	260.347.045	Domestic
Ekspor	-	-	Export
Sub-jumlah	<u>296.722.208</u>	<u>260.347.045</u>	Sub-total
LABA (RUGI) KOTOR			GROSS PROFIT(LOSS)
Domestik	69.993.905	27.302.102	Domestic
Ekspor	-	877.554	Export
Jumlah	<u>69.993.906</u>	<u>28.179.656</u>	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal 31 Maret 2010 sampai dengan penerbitan Laporan Keuangan ini.

27. SUBSEQUENT EVENT

There's no significant event after dated March 31, 2010 and released this statement.

28. KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

28. ECONOMIC CONDITION

The economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

29. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 April 2010.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on April 20, 2010.